

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN SUBANG

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Subang Regency

ST2023
SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

TAHAP I
Edition 1



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUBANG**
BPS-STATISTICS SUBANG REGENCY

<https://subangkab.bps.go.id>



HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN SUBANG

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Subang Regency*

TAHAP I

Edition 1



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUBANG**
BPS-STATISTICS SUBANG REGENCY

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Subang

*Complete Enumeration Results of the
2023 Census of Agriculture - Edition 1
Subang Regency*

Katalog/Catalogue: 5106043.3213

Nomor Publikasi/Publication Number: 32130.2339

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xii+85 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Subang
BPS-Statistics Subang Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Subang
BPS-Statistics Subang Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Okky Heryanto
Direktorat Diseminasi Statistik
Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Subang
BPS-Statistics Subang Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose





Tim Penyusun

Team Members

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Subang

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Subang Regency*

Pengarah/Director
Muhammad Sholihin

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Budi Rahayu

Penyunting/Editors
Mohamad Jalaluddin

Penulis Naskah/Writers
Rusmanto • Yaya Sukarya • Didit Hermawan
Nur Asri Aprilia

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Nugroho Puspito Yudho • Isnaeni Noviyanti
Aldo Leofiro Irfiansyah • Ari Rismansyah • Aldi Hamidi Lubis
Muhammad Hanif Fahyuananto • Elven Sukirno

Penata Letak/Layouters
Elven Sukirno

Pembuat Infografis/Infographic Designer
Muh.Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Rusmanto
• Elven Sukirno • Yaya Sukarya

Penerjemah/Translator
Octavia Rizky Prasetyo • Fajri Iramaya Purwanti
Eunike Widya Parameswari • Evita Choiriyah • Nur Asri Aprilia

Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada tahap pertama, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi prioritas hasil Sensus Pertanian 2023. Sedangkan data dan informasi yang lebih lengkap akan disajikan pada publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II.

Publikasi ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan *urban farming*, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi besar dari para petani, Kementerian/Lembaga terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Subang, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Subang



Muhammad Sholihin





Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition I is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. In the first edition, BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information from the results of the 2023 Census of Agriculture. Meanwhile, more detailed data and information will be presented in the publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition II.

This publication contains information on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, “gurem” farmers, millennial farmers, and urban farming, as well as agricultural commodities.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards “Indonesia Emas 2045”.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture would not have been possible without the significant contributions of farmers, relevant ministries/agencies, and all involved parties. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.

Subang, December 2023
Head of BPS-Statistics Subang Regency



Muhammad Sholihin

Daftar Isi

Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Subang

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Subang Regency

	Halaman Page
Kata Pengantar/Preface	v
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Tabel/List of Tables.....	ix
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture.....	1
2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification	9
3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder.....	39
4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use	49
5. Petani Gurem/"Gurem" Farmer	61
6. Petani Milenial dan Urban Farming/Millennial Farmer and Urban Farming	77
7. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities	87
Daftar Pustaka/References.....	85

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
2. RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION	
2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS	
2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Subang Regency, 2023</i>	23
2.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Subang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Subang Regency, 2023</i>	24
2.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Subang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Subang Regency, 2023</i>	25
2.1.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households and Farmer Households by Subdistrict and Subsector in Subang Regency, 2023</i>	26
2.1.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Subang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Subang Regency, 2023</i>	28
2.1.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Subang Regency (units), 2023</i>	29

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN**AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION**

2.2.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Subang Regency (units), 2023</i>	30
2.2.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Subang Regency (units), 2023</i>	31
2.2.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Subang Regency (person), 2023</i>	32
2.2.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Kondisi Perusahaan di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Condition in Subang Regency (units), 2023</i>	34

3. DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN/DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDER

3.1	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Subang (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Subang Regency (people), 2023</i>	40
3.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Subang Regency (people), 2023</i>	41
3.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Subang Regency (people), 2023</i>	42

4. LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK/AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

4.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Subang Regency, 2023</i>	49
-------	---	----



Tabel Table		Halaman Page
4.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Subang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Subang Regency, 2023</i>	50
4.1.3	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Subang Regency (units), 2023</i>	50
4.1.4	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Subang Regency (units), 2023</i>	51
4.1.5	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Subang Regency (units), 2023</i>	52
4.1.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Subang Regency (units), 2023</i>	53
4.2	PENGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE	
4.2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Subang Regency (units), 2023</i>	54
5.	PETANI GUREM/“GUREM” FARMER	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Subang Regency, 2023</i>	65
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Subang Regency (units), 2023</i>	66
5.3	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang (orang), 2023 <i>The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Subang Regency (people), 2023</i>	67

5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Subang Regency (units), 2023</i>	68
6.	PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING/MILLENIAL FARMER AND URBAN FARMING	
6.1	PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER	
6.1.1	Jumlah Petani Umur 19 - 39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria dan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang (orang), 2023 <i>The Number of Farmers aged 19 - 39 Years and/or Utilizing Digital Technology by Subdistrict, Criteria, and Gender in Subang Regency (people), 2023</i>	75
6.2	URBAN FARMING	
6.2.1	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang, 2023 <i>The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Subang Regency, 2023</i>	78
7.	KOMODITAS PERTANIAN/AGRICULTURAL COMMODITIES	
7.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Subang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Subang Regency (unit), 2023</i>	82
7.2	Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Subang (ekor), 2023 <i>The Number of Cattle and Buffalo in Subang Regency (head), 2023</i>	83

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS
OF AGRICULTURE 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023
Merupakan
Sensus Pertanian ke
*The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture*

7

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolak ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys.

Petugas Sensus Pertanian 2023
mengenakan seluruh atribut untuk pendataan
*The 2023 Census of Agriculture Officer wearing
all attributes used to collecting data*

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam Sensus Pertanian 2023

*The Coverage of
Agricultural Holding Units in
the 2023 Census of Agriculture*



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding



Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam
Sensus Pertanian 2023
*The Coverage of Areas in the 2023
Census of Agriculture*



Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan
All urban villages/neighborhoods in Indonesia

Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

*The Coverage of Agricultural
Sub-Sectors in the 2023
Census of Agriculture*



Tanaman
Pangan
*Food crops
sub-sector*

Horti-
kultura
*Horticulture
sub-sector*

Per-
kebunan
*Estate
sub-sector*

Pe-
ternakan
*Livestock
sub-sector*

Per-
ikanan
*Fisheries
sub-sector*

Ke-
hutanan
*Forestry
sub-sector*

Jasa
Pertanian
*Agricultural
services
sub-sector*

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi “World Programme for the Census of Agriculture 2020”, maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication “World Programme for the Census of Agriculture 2020,” the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan *Paper Assisted Personal Interviewing* (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: *door-to-door* and *snowball* methods. The *door-to-door* method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the *snowball* method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk UsahaPertanianPerorangan(UTP)disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

of SLS is carried out using the *door-to-door* method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the *snowball* method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticulture crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidakberbadanhukum).Usahapertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usahapertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticulture crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, Horticulture crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/ municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND
AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Jumlah Unit Usaha
Pertanian (unit)

The Number of Agricultural Holding
2023

147.477

Rumah Tangga Usaha
Pertanian
(RUTP)

Agricultural Households

147.430



Perusahaan Pertanian
Berbadan Hukum
(UPB)

Agricultural Corporation

40



Usaha Pertanian
Lainnya
(UTL)

Other Agricultural Holding

7

Jumlah dan
Persentase Rumah Tangga
Usaha Pertanian
Menurut Subsektor

The Number and Percentage of
Agricultural Households
by Subsector



Tanaman
Pangan
Food Crop

102.281

47, 44%



Hortikultura
Horticulture

43.854

20, 34%



Perkebunan
Estate Crop

6.753

3, 13%



Peternakan
Livestock

38.274

17, 75%



Kehutanan
Forestry

12.144

5, 63%



Perikanan
Fishery

9.031

4, 19%



Jasa
Pertanian
Agricultural Services

3.285

1, 52%

Rumah Tangga Usaha Pertanian paling banyak terdapat di Kecamatan
Agricultural Households at The Most in Subdistrict

Ciasem

9.377 unit

(6, 36% dari total Rumah Tangga Usaha Pertanian di Subang)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
4. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
2. **The Number of Agricultural Corporations** is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
3. **The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
4. **The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
 6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. ***The Number of Farmer Households*** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
 6. ***The Number of Food Crop Cultivation Households*** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
 7. ***The Number of Horticulture Cultivation Households*** is the number of households carrying out Horticulture cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
 8. ***The Number of Estate Crop Cultivation Households*** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
 9. ***The Number of Livestock Households*** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
10. *The Number of Fishery Households* is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or Capture Fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. *The Number of Aquaculture Households* is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. *The Number of Capture Fishery Households* is the number of households carrying out Capture Fishery activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. *The Number of Forestry Households* is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
14. *The Number of Agricultural Services Households* is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
15. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
16. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
17. **The Number of Horticulture Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out Horticulture business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that maintains/controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
19. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out livestock rearing activities (including fattening/breeding/breeding/breeding) which produce livestock products with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or Capture Fishery activities at sea or inland waters with the aim of selling/exchanging some or all of them at business risk.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
21. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
22. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota,
23. *The Number of Food Crop Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural

untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

24. **JumlahPerusahaanPertanianBerbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
24. ***The Number of Horticulture Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the Horticulture sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
25. **JumlahPerusahaanPertanianBerbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. ***The Number of Estate Crop Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **JumlahPerusahaanPertanianBerbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. ***The Number of Livestock Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
27. *The Number of Fishery Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. *The Number of Forestry Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. *The Number of Agricultural Services Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor
30. *The Number of Other Food Crop Holdings* is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector which are formed on the basis of similar

tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
31. **The Number of Other Horticulture Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the Horticulture sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas
33. **The Number of Other Livestock Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of

usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **The Number of Other Fishery Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **The Number of Other Forestry Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **The Number of Other Agricultural Services Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

37. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
38. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usahapertanianperoranganhortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
37. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
38. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
39. **The Number of Horticulture Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for Horticulture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
40. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
41. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
42. ***The Number of Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. ***The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. ***The Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for Capture Fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. ***The Number of Forestry Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. ***The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

47. **Aktif** adalah apabila perusahaan pertanian masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
48. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
49. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
47. **Active** is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
48. **Not yet in production** is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
49. **New** is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS

Tabel 2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang, 2023
Table *The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Subang Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sagalaherang	3.507	1	-
Serangpanjang	3.539	1	-
Jalancagak	3.651	1	1
Ciater	3.775	4	-
Cisalak	4.883	-	1
Kasomalang	4.664	2	1
Tanjungsang	6.745	-	-
Cijambe	5.512	-	-
Cibogo	3.738	-	-
Subang	2.859	-	1
Kalijati	5.497	2	-
Dawuan	4.867	7	2
Cipeundeuy	3.787	4	-
Pabuaran	5.086	1	-
Patokbeusi	6.475	-	-
Purwadadi	4.830	3	-
Cikaum	7.784	1	-
Pagaden	3.878	1	-
Pagaden Barat	6.784	-	-
Cipunagara	8.030	11	-
Compreng	4.521	-	-
Binong	3.653	-	-
Tambakdahan	7.527	-	-
Ciasem	9.377	-	1
Pamanukan	3.079	-	-
Sukasari	2.630	-	-
Pusakanagara	4.019	1	-
Pusakajaya	4.194	-	-
Legonkulon	3.256	-	-
Blanakan	5.283	-	-
Subang	147.430	40	7

Tabel
Table 2.1.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Subang, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Subang Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Households Heads							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sagalaherang	-	16	142	532	826	1.064	927	3.507
Serangpanjang	-	8	155	485	971	1.052	868	3.539
Jalancagak	-	10	128	541	953	1.092	927	3.651
Ciater	-	19	260	651	976	1.032	837	3.775
Cisalak	-	27	298	830	1.344	1.298	1.086	4.883
Kasomalang	-	9	241	771	1.372	1.216	1.055	4.664
Tanjungsiang	-	23	326	964	1.811	1.865	1.756	6.745
Cijambe	-	11	300	827	1.512	1.619	1.243	5.512
Cibogo	-	13	199	563	1.018	1.063	882	3.738
Subang	-	6	89	348	674	957	785	2.859
Kalijati	-	18	246	767	1.415	1.690	1.361	5.497
Dawuan	-	16	146	621	1.167	1.605	1.312	4.867
Cipeundeuy	-	10	142	536	1.094	1.132	873	3.787
Pabuaran	-	12	206	703	1.527	1.586	1.052	5.086
Patokbeusi	-	21	359	1.065	2.064	1.790	1.176	6.475
Purwadadi	-	11	204	672	1.297	1.519	1.127	4.830
Cikaum	-	52	553	1.391	2.194	1.990	1.604	7.784
Pagaden	-	8	147	506	1.062	1.215	940	3.878
Pagaden Barat	-	26	441	935	1.653	1.801	1.928	6.784
Cipunagara	-	29	491	1.452	2.287	2.277	1.494	8.030
Compreng	-	19	246	844	1.474	1.177	761	4.521
Binong	-	14	206	612	1.050	1.033	738	3.653
Tambakdahan	-	35	659	1.447	2.345	1.850	1.191	7.527
Ciasem	-	37	646	1.833	2.902	2.423	1.536	9.377
Pamanukan	-	18	222	601	971	776	491	3.079
Sukasari	-	10	180	475	819	731	415	2.630
Pusakanagara	-	34	332	795	1.239	1.008	611	4.019
Pusakajaya	-	14	215	762	1.263	1.224	716	4.194
Legonkulon	-	19	282	675	1.017	779	484	3.256
Blanakan	-	25	437	1.056	1.749	1.402	614	5.283
Subang	-	570	8.498	24.260	42.046	41.266	30.790	147.430

Tabel 2.1.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Subang, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Subang Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sagalaherang	3.134	373	3.507
Serangpanjang	3.190	349	3.539
Jalancagak	3.336	315	3.651
Ciater	3.409	366	3.775
Cisalak	4.416	467	4.883
Kasomalang	4.178	486	4.664
Tanjungsang	5.903	842	6.745
Cijambe	5.068	444	5.512
Cibogo	3.415	323	3.738
Subang	2.681	178	2.859
Kalijati	4.939	558	5.497
Dawuan	4.344	523	4.867
Cipeundeuy	3.479	308	3.787
Pabuaran	4.565	521	5.086
Patokbeusi	5.836	639	6.475
Purwadadi	4.236	594	4.830
Cikaum	6.614	1.170	7.784
Pagaden	3.490	388	3.878
Pagaden Barat	5.735	1.049	6.784
Cipunagara	7.337	693	8.030
Compreng	4.152	369	4.521
Binong	3.413	240	3.653
Tambakdahan	6.617	910	7.527
Ciasem	8.330	1.047	9.377
Pamanukan	2.840	239	3.079
Sukasari	2.470	160	2.630
Pusakanagara	3.725	294	4.019
Pusakajaya	3.823	371	4.194
Legonkulon	2.988	268	3.256
Blanakan	4.939	344	5.283
Subang	132.602	14.828	147.430

Tabel
Table 2.1.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang, 2023
The Number of Agricultural Households and Farmer Households by Subdistrict and Subsector in Subang Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households				
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ¹ Total Farmer Households ¹	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sagalaherang	3.507	3.476	2.664	1.606	682	812
Serangpanjang	3.539	3.506	2.784	1.636	1.236	619
Jalancagak	3.651	3.632	1.912	2.518	374	786
Ciater	3.775	3.752	2.104	2.721	1.349	1.215
Cisalak	4.883	4.633	3.680	1.693	526	918
Kasomalang	4.664	4.551	3.462	2.854	270	1.003
Tanjungsung	6.745	6.542	5.946	2.642	1.033	1.874
Cijambe	5.512	5.338	4.632	2.274	152	1.280
Cibogo	3.738	3.636	2.930	995	69	1.112
Subang	2.859	2.725	2.087	644	38	895
Kalijati	5.497	5.266	3.673	2.688	144	1.154
Dawuan	4.867	4.766	3.963	2.450	342	1.006
Cipeundeuy	3.787	3.675	3.127	983	28	1.413
Pabuaran	5.086	4.912	4.019	774	28	1.678
Patokbeusi	6.475	6.419	4.879	482	5	1.475
Purwadadi	4.830	4.755	2.974	3.132	77	764
Cikaum	7.784	7.750	4.716	2.241	96	1.391
Pagaden	3.878	3.509	2.978	474	9	542
Pagaden Barat	6.784	6.490	4.891	2.538	187	2.234
Cipunagara	8.030	7.928	6.780	1.458	50	2.694
Compreng	4.521	4.455	3.697	688	-	642
Binong	3.653	3.521	2.923	225	5	843
Tambakdahan	7.527	7.285	3.621	954	6	3.342
Ciasem	9.377	9.265	5.616	1.763	8	2.804
Pamanukan	3.079	2.760	1.569	751	10	1.146
Sukasari	2.630	2.165	1.629	57	3	653
Pusakanagara	4.019	3.456	2.403	435	-	986
Pusakajaya	4.194	4.137	3.014	1.284	19	991
Legonkulon	3.256	2.340	1.133	649	3	834
Blanakan	5.283	3.794	2.475	245	4	1.168
Subang	147.430	140.439	102.281	43.854	6.753	38.274

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households			Rumah Tangga Petani Hutan Forestry Households	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Households
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan Total Fishery Households	Budi Daya Ikan Aquaculture	Perikanan Tangkap Fish Capture		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sagalaherang	21	21	-	604	29
Serangpanjang	45	45	-	540	66
Jalancagak	29	29	-	360	14
Ciater	10	10	-	1.207	47
Cisalak	386	386	-	906	98
Kasomalang	123	123	-	1.059	70
Tanjungsang	368	368	-	2.054	156
Cijambe	108	108	-	1.470	128
Cibogo	245	243	2	258	79
Subang	166	166	-	215	24
Kalijati	302	300	2	799	9
Dawuan	310	308	2	533	184
Cipeundeuy	172	172	-	274	98
Pabuaran	376	376	-	46	144
Patokbeusi	73	67	6	7	119
Purwadadi	88	85	3	425	66
Cikaum	52	52	-	47	15
Pagaden	694	690	4	45	123
Pagaden Barat	748	733	15	647	165
Cipunagara	180	178	3	424	403
Compreng	60	58	2	1	162
Binong	205	205	-	39	102
Tambakdahan	236	44	194	30	96
Ciasem	97	91	6	15	73
Pamanukan	270	88	183	73	144
Sukasari	530	414	137	-	72
Pusakanagara	652	306	358	13	90
Pusakajaya	77	75	2	37	121
Legonkulon	1.060	672	399	3	30
Blanakan	1.348	951	405	13	358
Subang	9.031	7.364	1.723	12.144	3.285

Catatan/Note: Satu rumah tangga dapat terdiri lebih dari satu UTP. Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One households can consist of more than one Individual Agricultural Holding. One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.1.5
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Subang, 2023
The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Subang Regency, 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan/ <i>Food Crop</i>	102.281	1	3
Padi/ <i>Paddy</i>	98.964	1	1
Palawija/ <i>Secondary Food Crops</i>	6.958	1	2
Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	43.854	2	3
Perkebunan/ <i>Estate Crop</i>	6.753	5	1
Peternakan/ <i>Livestock</i>	38.274	30	4
Perikanan/ <i>Fishery</i>	9.031	1	1
Budi Daya Ikan/ <i>Aquaculture</i>	7.364	1	1
Penangkapan Ikan/ <i>Capture Fishery</i>	1.723	-	-
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	12.144	-	1
Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	3.285	1	-

Tabel
Table 2.1.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Subang Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sagalaherang	2.672	1.616	684	814	21	605	29
Serangpanjang	2.784	1.636	1.237	619	45	540	66
Jalancagak	1.912	2.518	374	788	29	360	14
Ciater	2.108	2.730	1.350	1.216	10	1.208	47
Cisalak	3.680	1.693	526	918	386	906	98
Kasomalang	3.464	2.855	270	1.004	123	1.060	70
Tanjungsang	5.951	2.645	1.033	1.875	368	2.054	157
Cijambe	4.633	2.274	152	1.280	108	1.470	128
Cibogo	2.938	995	69	1.118	245	260	79
Subang	2.094	644	38	899	166	215	24
Kalijati	3.682	2.691	144	1.154	302	800	9
Dawuan	3.972	2.453	342	1.006	310	536	184
Cipeundeuy	3.128	983	28	1.413	172	274	98
Pabuaran	4.023	774	28	1.678	376	46	144
Patokbeusi	4.889	482	5	1.476	73	7	119
Purwadadi	2.976	3.134	77	764	88	425	66
Cikaum	4.718	2.242	96	1.392	52	47	15
Pagaden	2.988	475	9	542	694	45	123
Pagaden Barat	4.894	2.538	187	2.236	749	647	165
Cipunagara	6.825	1.461	50	2.699	180	425	403
Compreng	3.698	688	-	642	60	1	162
Binong	2.925	225	5	844	205	39	102
Tambakdahan	3.622	954	6	3.343	236	30	96
Ciasem	5.626	1.766	8	2.815	98	15	73
Pamanukan	1.583	751	10	1.148	270	73	144
Sukasari	1.629	57	3	653	530	-	72
Pusakanagara	2.404	435	-	986	652	13	90
Pusakajaya	3.023	1.286	19	992	78	37	121
Legonkulon	1.133	649	3	834	1.060	3	30
Blanakan	2.475	245	4	1.168	1.349	13	358
Subang	102.449	43.895	6.757	38.316	9.035	12.154	3.286

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Tabel 2.2.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Subang Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sagalaherang	-	-	-	1	-	-	-
Serangpanjang	-	-	1	-	-	-	-
Jalancagak	-	-	-	1	-	-	-
Ciater	-	-	1	2	-	-	-
Cisalak	-	-	-	-	-	-	-
Kasomalang	-	-	1	1	-	-	-
Tanjungsang	-	-	-	-	-	-	-
Cijambe	-	-	-	-	-	-	-
Cibogo	-	-	-	-	-	-	-
Subang	-	-	-	-	-	-	-
Kalijati	-	-	-	2	-	-	-
Dawuan	-	-	1	6	-	1	-
Cipeundeuy	-	-	1	3	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	1	-	-	-
Patokbeusi	-	-	-	-	-	-	-
Purwadadi	-	-	-	3	-	-	-
Cikaum	-	-	-	1	-	-	-
Pagaden	-	-	-	1	-	-	-
Pagaden Barat	-	-	-	-	-	-	-
Cipunagara	1	1	-	8	-	-	1
Compreng	-	-	-	-	-	-	-
Binong	-	-	-	-	-	-	-
Tambakdahan	-	-	-	-	-	-	-
Ciasem	-	-	-	-	-	-	-
Pamanukan	-	-	-	-	-	-	-
Sukasari	-	-	-	-	-	-	-
Pusakanagara	-	-	-	-	1	-	-
Pusakajaya	-	-	-	-	-	-	-
Legonkulon	-	-	-	-	-	-	-
Blanakan	-	-	-	-	-	-	-
Subang	1	2	5	30	1	1	1

Catatan/Note: Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang (unit), 2023
The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Subang Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sagalaherang	-	-	-	-	-	-	-
Serangpanjang	-	-	-	-	-	-	-
Jalancagak	-	1	1	1	1	-	-
Ciater	-	-	-	-	-	-	-
Cisalak	-	-	-	1	-	-	-
Kasomalang	1	1	-	-	-	1	-
Tanjungsang	-	-	-	-	-	-	-
Cijambe	-	-	-	-	-	-	-
Cibogo	-	-	-	-	-	-	-
Subang	1	1	-	-	-	-	-
Kalijati	-	-	-	-	-	-	-
Dawuan	-	-	-	2	-	-	-
Cipeundeuy	-	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-
Patokbeusi	-	-	-	-	-	-	-
Purwadadi	-	-	-	-	-	-	-
Cikaum	-	-	-	-	-	-	-
Pagaden	-	-	-	-	-	-	-
Pagaden Barat	-	-	-	-	-	-	-
Cipunagara	-	-	-	-	-	-	-
Compreng	-	-	-	-	-	-	-
Binong	-	-	-	-	-	-	-
Tambakdahan	-	-	-	-	-	-	-
Ciasem	1	-	-	-	-	-	-
Pamanukan	-	-	-	-	-	-	-
Sukasari	-	-	-	-	-	-	-
Pusakanagara	-	-	-	-	-	-	-
Pusakajaya	-	-	-	-	-	-	-
Legonkulon	-	-	-	-	-	-	-
Blanakan	-	-	-	-	-	-	-
Subang	3	3	1	4	1	1	-

Catatan/Note: Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Subang Regency (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holder	Petani/Farmer				
		Jumlah Petani Number of farmers	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sagalaherang	3.526	3.495	2.672	1.616	684	814
Serangpanjang	3.540	3.507	2.784	1.636	1.237	619
Jalancajak	3.658	3.638	1.912	2.518	374	788
Ciater	3.797	3.774	2.108	2.730	1.350	1.216
Cisalak	4.884	4.634	3.680	1.693	526	918
Kasomalang	4.669	4.556	3.464	2.855	270	1.004
Tanjungsang	6.761	6.554	5.951	2.645	1.033	1.875
Cijambe	5.513	5.339	4.633	2.274	152	1.280
Cibogo	3.752	3.650	2.938	995	69	1.118
Subang	2.887	2.752	2.094	644	38	899
Kalijati	5.516	5.282	3.682	2.691	144	1.154
Dawuan	4.883	4.780	3.972	2.453	342	1.006
Cipeundeuy	3.792	3.678	3.128	983	28	1.413
Pabuaran	5.094	4.919	4.023	774	28	1.678
Patokbeusi	6.487	6.431	4.889	482	5	1.476
Purwadadi	4.835	4.760	2.976	3.134	77	764
Cikaum	7.789	7.755	4.718	2.242	96	1.392
Pagaden	3.901	3.529	2.988	475	9	542
Pagaden Barat	6.795	6.498	4.894	2.538	187	2.236
Cipunagara	8.085	7.983	6.825	1.461	50	2.699
Compreng	4.523	4.457	3.698	688	-	642
Binong	3.656	3.524	2.925	225	5	844
Tambakdahan	7.529	7.287	3.622	954	6	3.343
Ciasem	9.667	9.531	5.626	1.766	8	2.815
Pamanukan	3.101	2.779	1.583	751	10	1.148
Sukasari	2.630	2.165	1.629	57	3	653
Pusakanagara	4.021	3.457	2.404	435	-	986
Pusakajaya	4.212	4.151	3.023	1.286	19	992
Legonkulon	3.256	2.340	1.133	649	3	834
Blanakan	5.285	3.794	2.475	245	4	1.168
Subang	148.044	140.999	102.449	43.895	6.757	38.316

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder			Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sagalaherang	21	21	-	605	29
Serangpanjang	45	45	-	540	66
Jalancagak	29	29	-	360	14
Ciater	10	10	-	1.208	47
Cisalak	386	386	-	906	98
Kasomalang	123	123	-	1.060	70
Tanjungsang	368	368	-	2.054	157
Cijambe	108	108	-	1.470	128
Cibogo	245	243	2	260	79
Subang	166	166	-	215	24
Kalijati	302	300	2	800	9
Dawuan	310	308	2	536	184
Cipeundeuy	172	172	-	274	98
Pabuaran	376	376	-	46	144
Patokbeusi	73	67	6	7	119
Purwadadi	88	85	3	425	66
Cikaum	52	52	-	47	15
Pagaden	694	690	4	45	123
Pagaden Barat	749	734	15	647	165
Cipunagara	180	178	3	425	403
Compreg	60	58	2	1	162
Binong	205	205	-	39	102
Tambakdahan	236	44	194	30	96
Ciasem	98	92	6	15	73
Pamanukan	270	88	183	73	144
Sukasari	530	414	137	-	72
Pusakanagara	652	306	358	13	90
Pusakajaya	78	76	2	37	121
Legonkulon	1.060	672	399	3	30
Blanakan	1.349	952	405	13	358
Subang	9.035	7.368	1.723	12.154	3.286

Catatan/Note: Satu pengelola usaha pertanian perorangan dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One individual agricultural holder can engage in more than one subsector.

Tabel
Table 2.2.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Kondisi Perusahaan di Kabupaten Subang (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and condition in Subang Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dari ST2023-L1.UPB <i>Agricultural Corporations from ST2023-L1.UPB</i>			Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dari ST2023-L2.UPB <i>Agricultural Corporations from ST2023-L2.UPB</i>		
	Aktif, Belum Berproduksi, Baru <i>Active, Not Yet in Production, New</i>	Tutup Sementara <i>Temporarily Closed</i>	Jumlah Total	Aktif, Belum Berproduksi, Baru <i>Active, Not Yet in Production, New</i>	Tutup Sementara <i>Temporarily Closed</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sagalaherang	1	-	1	1	-	1
Serangpanjang	1	-	1	1	-	1
Jalancagak	1	-	1	1	-	1
Ciater	4	-	4	4	-	4
Cisalak	-	-	-	-	-	-
Kasomalang	2	-	2	2	-	2
Tanjungsang	-	-	-	-	-	-
Cijambe	-	-	-	-	-	-
Cibogo	-	-	-	-	-	-
Subang	-	-	-	-	-	-
Kalijati	2	-	2	2	-	2
Dawuan	7	-	7	7	-	7
Cipeundeuy	4	-	4	4	-	4
Pabuaran	1	-	1	1	-	1
Patokbeusi	-	-	-	-	-	-
Purwadadi	3	-	3	3	-	3
Cikaum	1	-	1	1	-	1
Pagaden	1	-	1	1	-	1
Pagaden Barat	-	-	-	-	-	-
Cipunagara	11	-	11	11	-	11
Compreng	-	-	-	-	-	-
Binong	-	-	-	-	-	-
Tambakdahan	-	-	-	-	-	-
Ciasem	-	-	-	-	-	-
Pamanukan	-	-	-	-	-	-
Sukasari	-	-	-	-	-	-
Pusakanagara	1	-	1	1	-	1
Pusakajaya	-	-	-	-	-	-
Legonkulon	-	-	-	-	-	-
Blanakan	-	-	-	-	-	-
Subang	40	-	40	40	-	40

DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

The Number of Individual Agricultural Holder

2023

148.044
orang /people

menurut Jenis Kelamin
by Gender

Laki-laki
Man

131.913
orang /people

Perempuan
Woman

16.131
orang /people

Persentase Pengelola

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor
menurut Jenis Kelamin

Percentage of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender

89,68 %

Tanaman Pangan
Food Crop

10,32 %

87,52 %

Hortikultura
Horticulture

12,48 %

89,60 %

Perkebunan
Estate Crop

10,40 %

91,33 %

Peternakan
Livestock

8,67 %

89,28 %

Kehutanan
Forestry

10,72 %

95,17 %

Perikanan
Fishery

4,83 %

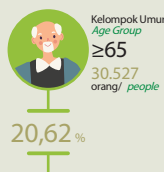
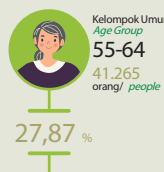
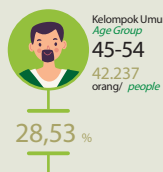
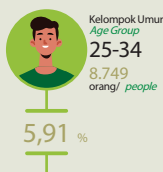
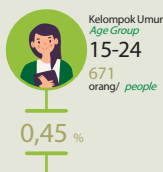
96,17 %

Jasa Pertanian
Agricultural Services

3,83 %

Jumlah dan Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kelompok Umur

The Number and Percentage of Individual Agricultural Holder by Age Group



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
2. **The Age Group of Individual Agricultural Holders** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
3. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
4. **The Number of Paddy Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. **The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usahapertanianperoranganhortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
6. *The Number of Horticulture Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticulture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. *The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
8. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
9. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
10. *The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
11. ***The Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for Capture Fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*
12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
12. ***The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*
13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
13. ***The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*

Tabel 3.1
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Subang (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Subang Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sagalaherang	-	19	148	542	837	1.067	913	3.526
Serangpanjang	-	12	160	491	968	1.056	853	3.540
Jalancagak	-	10	137	545	960	1.094	912	3.658
Ciater	-	22	272	671	976	1.030	826	3.797
Cisalak	-	28	304	838	1.345	1.296	1.073	4.884
Kasomalang	-	11	245	787	1.375	1.215	1.036	4.669
Tanjungsung	-	26	337	980	1.814	1.869	1.735	6.761
Cijambe	-	13	302	830	1.512	1.614	1.242	5.513
Cibogo	-	18	204	566	1.024	1.064	876	3.752
Subang	-	10	95	361	684	964	773	2.887
Kalijati	-	22	254	775	1.422	1.685	1.358	5.516
Dawuan	-	14	158	625	1.170	1.608	1.308	4.883
Cipeundeuy	-	11	143	538	1.100	1.131	869	3.792
Pabuaran	-	14	212	706	1.530	1.592	1.040	5.094
Patokbeusi	-	22	369	1.076	2.067	1.788	1.165	6.487
Purwadadi	-	14	204	677	1.299	1.517	1.124	4.835
Cikaum	-	54	558	1.399	2.197	1.986	1.595	7.789
Pagaden	-	10	147	515	1.067	1.218	944	3.901
Pagaden Barat	-	30	443	950	1.653	1.800	1.919	6.795
Cipunagara	-	37	517	1.473	2.287	2.273	1.498	8.085
Compreg	-	20	256	850	1.467	1.175	755	4.523
Binong	-	17	215	613	1.053	1.028	730	3.656
Tambakdahan	-	40	668	1.450	2.349	1.843	1.179	7.529
Ciasem	-	56	686	1.927	3.003	2.459	1.536	9.667
Pamanukan	-	24	231	609	979	775	483	3.101
Sukasari	-	11	182	480	820	728	409	2.630
Pusakanagara	-	34	341	805	1.237	1.001	603	4.021
Pusakajaya	-	20	232	775	1.269	1.218	698	4.212
Legonkulon	-	24	286	679	1.019	776	472	3.256
Blanakan	-	28	443	1.062	1.754	1.395	603	5.285
Subang	-	671	8.749	24.595	42.237	41.265	30.527	148.044

Tabel 3.2
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Subang Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sagalaherang	3.108	418	3.526
Serangpanjang	3.147	393	3.540
Jalancagak	3.274	384	3.658
Ciater	3.410	387	3.797
Cisalak	4.399	485	4.884
Kasomalang	4.116	553	4.669
Tanjungsiang	5.823	938	6.761
Cijambe	5.055	458	5.513
Cibogo	3.372	380	3.752
Subang	2.630	257	2.887
Kalijati	4.928	588	5.516
Dawuan	4.314	569	4.883
Cipeundeuy	3.448	344	3.792
Pabuaran	4.560	534	5.094
Patokbeusi	5.838	649	6.487
Purwadadi	4.207	628	4.835
Cikaum	6.595	1.194	7.789
Pagaden	3.447	454	3.901
Pagaden Barat	5.690	1.105	6.795
Cipunagara	7.337	748	8.085
Compreng	4.150	373	4.523
Binong	3.404	252	3.656
Tambakdahan	6.601	928	7.529
Ciasem	8.335	1.332	9.667
Pamanukan	2.813	288	3.101
Sukasari	2.453	177	2.630
Pusakanagara	3.725	296	4.021
Pusakajaya	3.823	389	4.212
Legonkulon	2.975	281	3.256
Blanakan	4.936	349	5.285
Subang	131.913	16.131	148.044

Tabel 3.3
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Subang Regency (people), 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian¹/Agricultural Sector	131.913	89,10	16.131	10,90	148.044	100,00
Tanaman Pangan/Food Crop	91.878	89,68	10.571	10,32	102.449	100,00
Padi/Paddy	88.946	89,73	10.180	10,27	99.126	100,00
Palawija/Secondary Food Crops	6.209	89,21	751	10,79	6.960	100,00
Hortikultura/Horticulture	38.419	87,52	5.476	12,48	43.895	100,00
Perkebunan/Estate Crop	6.054	89,60	703	10,40	6.757	100,00
Peternakan/Livestock	34.994	91,33	3.322	8,67	38.316	100,00
Perikanan/Fishery	8.599	95,17	436	4,83	9.035	100,00
Budi Daya Ikan/Aquaculture	6.952	94,35	416	5,65	7.368	100,00
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	1.702	98,78	21	1,22	1.723	100,00
Kehutanan/Forestry	10.851	89,28	1.303	10,72	12.154	100,00
Jasa Pertanian/Agricultural Services	3.160	96,17	126	3,83	3.286	100,00

Catatan/Note: ¹Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

LAHAN PERTANIAN DAN PENGUNAAN PUPUK

AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE

Jumlah Usaha Pertanian
Menurut Penguasaan Lahan Pertanian
dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of
Agricultural Holding by Agricultural
Land Tenure and Type of Holding (Units)

2023

Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan

Individual Agricultural Holding

143.220



Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum

Agricultural Corporation

39



Usaha Pertanian
Lainnya

Other Agricultural Holding

7



Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan

Individual Agricultural Holding

4.824



Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum

Agricultural Corporation

1



Usaha Pertanian
Lainnya

Other Agricultural Holding

0

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source: The 2023 Census of Agriculture

Jumlah
Usaha Pertanian Perorangan
Menurut Penggunaan Pupuk
(Unit), 2023

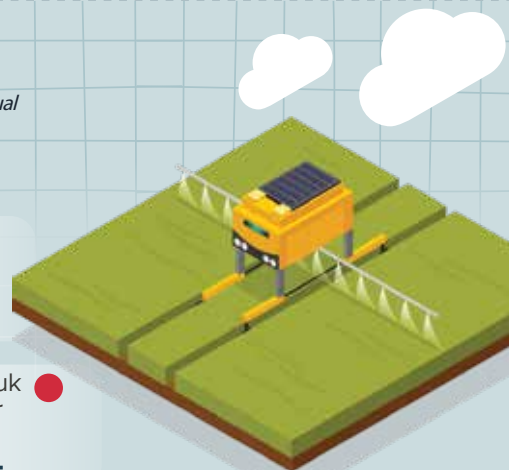
The Number of Individual
Agricultural Holding
by Fertilizer
Use (Units), 2023

Menggunakan Pupuk
Using Fertilizer

112.418

Tidak Menggunakan Pupuk
Not Using Fertilizer

14.934



Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan perikanan
Notes: The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation

Pupuk

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
2. **The Number of Horticulture Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticulture cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
3. **The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
4. **The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.

5. ***The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan dan/atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.

6. ***The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/ or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,

7. ***The agricultural land*** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).

8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
9. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
10. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
8. **The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2** is a grouping of land areas that refers to ST2013. **The area of land utilized in the table** includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
9. **Other Areas (neither agricultural nor residential area)** are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
10. **The Classification of Land Area Utilized in Table 4.1.3** is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). **The area of land utilized in the table** includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
 12. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
 13. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
 14. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
 15. **Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
11. ***The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land*** is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
 12. ***Fertilizer*** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
 13. ***Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
 14. ***Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
 15. ***Not Cultivating Crops and Aquaculture*** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang, 2023
Table *The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Subang Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sagalaherang	2.664	1.606	680	807	21	594
Serangpanjang	2.784	1.636	1.236	610	44	535
Jalancagak	1.912	2.517	374	786	29	355
Ciater	2.104	2.721	1.349	1.210	10	1.201
Cisalak	3.680	1.693	524	908	378	903
Kasomalang	3.462	2.854	270	986	117	1.055
Tanjungsiang	5.946	2.642	1.033	1.865	362	2.042
Cijambe	4.632	2.274	152	1.274	108	1.465
Cibogo	2.930	956	69	1.046	241	255
Subang	2.087	644	38	891	162	207
Kalijati	3.673	2.684	144	1.147	292	782
Dawuan	3.963	2.450	342	1.001	299	530
Cipeundeuy	3.127	916	27	1.251	164	266
Pabuaran	4.019	771	28	1.663	365	29
Patokbeusi	4.879	481	5	1.467	67	3
Purwadadi	2.974	3.067	77	713	80	414
Cikaum	4.716	1.655	96	858	45	38
Pagaden	2.978	474	9	539	683	41
Pagaden Barat	4.891	2.534	187	2.191	718	637
Cipunagara	6.780	1.458	50	2.678	156	394
Compreng	3.697	686	-	595	52	-
Binong	2.923	224	5	831	203	25
Tambakdahan	3.621	945	6	3.309	42	2
Ciasem	5.616	1.735	8	2.785	86	9
Pamanukan	1.568	574	8	942	82	17
Sukasari	1.629	57	3	651	409	-
Pusakanagara	2.403	435	-	975	298	-
Pusakajaya	3.014	1.283	19	983	74	5
Legonkulon	1.133	647	3	817	653	1
Blanakan	2.475	232	4	1.129	940	2
Subang	102.280	42.851	6.746	36.908	7.180	11.807

Tabel 4.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Subang, 2023
Table *The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Subang Regency, 2023*

Golongan Luas Lahan (m ²) Group of Land Area Utilized (m ²)	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian The Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	39.250
1.000-1.999	21.284
2.000-4.999	40.361
5.000-9.999	24.369
10.000-19.999	13.839
20.000-29.999	4.546
≥ 30.000	3.781

Tabel 4.1.3 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Subang(unit), 2023
Table *The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Subang Regency (units), 2023*

Luas Lahan (ha) Land Area Classification (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	4.514	-	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	143.530	40	7
<1	121.932	3	4
1-1,99	13.361	6	1
2-4,99	6.948	6	1
5-9,99	1.070	6	-
10-19,99	198	8	-
20-49,99	21	4	-
50-99	-	2	-
100-199	-	1	-
200-499	-	-	1
500-999	-	1	-
≥1000	-	3	-

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Subang (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Subang Regency (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/Agricultural Holdings Without Agricultural Land	4.514	-	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	143.530	40	-
<1	121.976	5	4
1-1,99	13.333	8	1
2-4,99	6.935	9	1
5-9,99	1.068	6	-
10-19,99	197	4	-
20-49,99	21	1	-
50-99	-	3	-
100-199	-	-	-
200-499	-	1	1
500-999	-	1	-
≥1000	-	2	-

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Subang (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Subang Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Pengguna Lahan Agricultural Holdings Utilizing Land		
	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Sagalaherang	3.514	1	-
Serangpanjang	3.513	1	-
Jalancajak	3.655	1	1
Ciater	3.791	4	-
Cisalak	4.853	-	1
Kasomalang	4.637	2	1
Tanjungsang	6.734	-	-
Cijambe	5.500	-	-
Cibogo	3.640	-	-
Subang	2.878	-	1
Kalijati	5.492	2	-
Dawuan	4.866	7	2
Cipeundeuy	3.583	4	-
Pabuaran	5.058	1	-
Patokbeusi	6.458	-	-
Purwadadi	4.717	3	-
Cikaum	6.656	1	-
Pagaden	3.847	1	-
Pagaden Barat	6.712	-	-
Cipunagara	8.038	10	-
Compreng	4.434	-	-
Binong	3.618	-	-
Tambakdahan	7.273	-	-
Ciasem	9.575	-	1
Pamanukan	2.482	-	-
Sukasari	2.489	-	-
Pusakanagara	3.660	1	-
Pusakajaya	4.181	-	-
Legonkulon	2.841	-	-
Blanakan	4.525	-	-
Subang	143.220	39	7

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Subang (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Subang Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Land Area Utilized (m ²)			Jumlah Total
	<5.000	5.000–20.000	>20.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sagalaherang	2.917	558	39	3.514
Serangpanjang	3.121	380	12	3.513
Jalancagak	3.102	491	62	3.655
Ciater	3.252	510	29	3.791
Cisalak	4.251	574	28	4.853
Kasomalang	3.846	754	37	4.637
Tanjungsang	5.502	1.145	87	6.734
Cijambe	4.148	1.284	68	5.500
Cibogo	2.679	866	95	3.640
Subang	2.275	570	33	2.878
Kalijati	4.101	1.282	109	5.492
Dawuan	3.743	1.067	56	4.866
Cipeundeuy	2.336	1.148	99	3.583
Pabuaran	2.938	1.814	306	5.058
Patokbeusi	3.412	2.482	564	6.458
Purwadadi	3.348	1.209	160	4.717
Cikaum	5.500	984	172	6.656
Pagaden	2.761	1.004	82	3.847
Pagaden Barat	5.018	1.531	163	6.712
Cipunagara	5.206	2.399	433	8.038
Compreg	2.176	1.785	473	4.434
Binong	1.807	1.397	414	3.618
Tambakdahan	4.567	2.144	562	7.273
Ciasem	6.011	3.165	399	9.575
Pamanukan	1.382	787	313	2.482
Sukasari	1.067	966	456	2.489
Pusakanagara	1.991	1.209	460	3.660
Pusakajaya	2.442	1.404	335	4.181
Legonkulon	1.716	888	237	2.841
Blanakan	1.853	2.041	631	4.525
Subang	98.468	37.838	6.914	143.220

Catatan/Note: ...

4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

Tabel 4.2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Subang (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Subang Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture		Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sagalaherang	2.990	293	243	3.526
Serangpanjang	3.121	310	109	3.540
Jalancagak	3.073	345	240	3.658
Ciater	3.208	341	248	3.797
Cisalak	4.293	386	205	4.884
Kasomalang	4.012	396	261	4.669
Tanjungsiang	6.213	378	170	6.761
Cijambe	4.910	446	157	5.513
Cibogo	3.016	427	309	3.752
Subang	2.221	286	380	2.887
Kalijati	4.244	882	390	5.516
Dawuan	3.985	762	136	4.883
Cipeundeuy	3.230	265	297	3.792
Pabuaran	4.173	278	643	5.094
Patokbeusi	4.980	305	1.202	6.487
Purwadadi	3.783	758	294	4.835
Cikaum	5.628	958	1.203	7.789
Pagaden	3.160	397	344	3.901
Pagaden Barat	5.176	888	731	6.795
Cipunagara	6.933	419	733	8.085
Compreng	4.033	45	445	4.523
Binong	2.980	172	504	3.656
Tambakdahan	4.130	321	3.078	7.529
Ciasem	5.939	1.276	2.452	9.667
Pamanukan	1.635	467	999	3.101
Sukasari	1.667	353	610	2.630
Pusakanagara	2.579	370	1.072	4.021
Pusakajaya	3.303	469	440	4.212
Legonkulon	1.237	1.004	1.015	3.256
Blanakan	2.566	937	1.782	5.285
Subang	112.418	14.934	20.692	148.044

PETANI GUREM

"GUREM" FARMER

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Orang), 2023

The Number of Farmer as Agricultural Land Users and "Gurem" Farmer (people), 2023



Catatan: Petani adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019). Petani gurem adalah petani yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar.

Notes : Farmers are agricultural holding in the subsectors of food crops, horticulture estate, livestock (farmer concept according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019). "Gurem" farmer are farmer that tennuring land less than 0,5 hectares

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source : The 2023 Census of Agriculture

Petani Pengguna Lahan Pertanian

Farmer as Agricultural Land User

138.720

Petani Gurem "Gurem" Farmer

95.826
(69,08%)



Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and "Gurem" Farmer by Subsector (Units), 2023



Tanaman Pangan

Food crops sub-sector

102.448
61.405 (59,94%)



Peternakan

Livestock sub-sector

36.950
30.892 (83,60%)



Hortikultura

Horticulture sub-sector

42.892
31.073 (72,44%)



Perikanan

Fisheries sub-sector

7.184
3.507 (48,82%)



Perkebunan

Estate sub-sector

6.750
4.543 (67,30%)



Kehutanan

Forestry sub-sector

11.816
7.144 (60,46%)



- Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor
The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector
- Jumlah Usaha Pertanian Gurem Subsektor
"Gurem" Farmer by Subsector

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
2. **The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
3. **The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
4. **The Number of Gurem Individual Agricultural Holding** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.
5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk
5. **The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or

mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).

6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.

6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.

7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).

8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan

8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary food crop except sweet corn.

perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

11. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
11. **The Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/saliva).
12. **Jumlah Pembudidaya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
12. **The Number of Fish Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
13. **Jumlah Petani Hutan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
13. **The Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
14. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak
14. **The Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah tahunan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan,

than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary food crop except sweet corn.

15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the

hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

17. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
17. **The Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
18. **Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
18. **The Number of Gurem Fish Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
19. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau
19. **The Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural

perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usahapenangkaran tumbuhan/satwa liar.

nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.

20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.

20. ***The Number of Milenial Farmers*** is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

Tabel 5.1
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Subang Regency, 2023

Kecamatan Subdistric	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Agricultural Household Utilizing Land	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
Sagalaherang	3.503	2.853
Serangpanjang	3.521	3.095
Jalancagak	3.649	3.070
Ciater	3.774	3.199
Cisalak	4.865	4.206
Kasomalang	4.650	3.766
Tanjungsiang	6.729	5.389
Cijambe	5.505	4.066
Cibogo	3.727	2.584
Subang	2.854	2.205
Kalijati	5.483	3.954
Dawuan	4.855	3.626
Cipeundeuy	3.772	2.276
Pabuaran	5.068	2.874
Patokbeusi	6.454	3.361
Purwadadi	4.818	3.226
Cikaum	7.773	5.387
Pagaden	3.828	2.672
Pagaden Barat	6.749	4.888
Cipunagara	7.999	4.993
Compreng	4.486	2.168
Binong	3.628	1.760
Tambakdahan	7.313	4.532
Ciasem	9.345	5.876
Pamanukan	2.819	1.372
Sukasari	2.491	1.052
Pusakanagara	3.670	1.985
Pusakajaya	4.173	2.419
Legonkulon	2.864	1.709
Blanakan	4.576	1.843
Subang	144.941	96.406

Tabel 5.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Subang Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
Sagalaherang	3.514	2.917
Serangpanjang	3.513	3.121
Jalancagak	3.655	3.102
Ciater	3.791	3.252
Cisalak	4.853	4.251
Kasomalang	4.637	3.846
Tanjungsiaang	6.734	5.502
Cijambe	5.500	4.148
Cibogo	3.640	2.679
Subang	2.878	2.275
Kalijati	5.492	4.101
Dawuan	4.866	3.743
Cipeundeuy	3.583	2.336
Pabuaran	5.058	2.938
Patokbeusi	6.458	3.412
Purwadadi	4.717	3.348
Cikaum	6.656	5.500
Pagaden	3.847	2.761
Pagaden Barat	6.712	5.018
Cipunagara	8.038	5.206
Compreng	4.434	2.176
Binong	3.618	1.807
Tambakdahan	7.273	4.567
Ciasem	9.575	6.011
Pamanukan	2.482	1.382
Sukasari	2.489	1.067
Pusakanagara	3.660	1.991
Pusakajaya	4.181	2.442
Legonkulon	2.841	1.716
Blanakan	4.525	1.853
Subang	143.220	98.468

Tabel 5.3
Table

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang (orang), 2023
The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Subang Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian Farmers Utilizing Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Sagalaherang	3.488	2.892
Serangpanjang	3.498	3.107
Jalancagak	3.637	3.085
Ciater	3.769	3.232
Cisalak	4.622	4.028
Kasomalang	4.539	3.749
Tanjungsiang	6.545	5.319
Cijambe	5.333	4.000
Cibogo	3.550	2.612
Subang	2.748	2.161
Kalijati	5.272	3.898
Dawuan	4.775	3.655
Cipeundeuy	3.486	2.250
Pabuaran	4.902	2.847
Patokbeusi	6.423	3.385
Purwadadi	4.655	3.289
Cikaum	6.640	5.484
Pagaden	3.526	2.492
Pagaden Barat	6.451	4.804
Cipunagara	7.967	5.141
Compreng	4.408	2.150
Binong	3.511	1.729
Tambakdahan	7.245	4.540
Ciasem	9.484	5.923
Pamanukan	2.431	1.334
Sukasari	2.163	1.038
Pusakanagara	3.446	1.911
Pusakajaya	4.142	2.403
Legonkulon	2.321	1.601
Blanakan	3.743	1.767
Subang	138.720	95.826

Tabel 5.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Subang (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Subang Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sagalaherang	2.672	1.616	682	809	21	595
Serangpanjang	2.784	1.636	1.237	610	44	535
Jalancagak	1.912	2.517	374	788	29	355
Ciater	2.108	2.730	1.350	1.211	10	1.202
Cisalak	3.680	1.693	524	908	378	903
Kasomalang	3.464	2.855	270	987	117	1.056
Tanjungsiang	5.951	2.645	1.033	1.866	362	2.042
Cijambe	4.633	2.274	152	1.274	108	1.465
Cibogo	2.938	956	69	1.052	241	257
Subang	2.094	644	38	895	162	207
Kalijati	3.682	2.687	144	1.147	292	783
Dawuan	3.972	2.453	342	1.001	299	533
Cipeundeuy	3.128	916	27	1.251	164	266
Pabuaran	4.023	771	28	1.663	365	29
Patokbeusi	4.889	481	5	1.468	67	3
Purwadadi	2.976	3.069	77	713	80	414
Cikaum	4.718	1.656	96	859	45	38
Pagaden	2.988	475	9	539	683	41
Pagaden Barat	4.894	2.534	187	2.193	719	637
Cipunagara	6.825	1.461	50	2.683	156	394
Compreng	3.698	686	-	595	52	-
Binong	2.925	224	5	832	203	25
Tambakdahan	3.622	945	6	3.310	42	2
Ciasem	5.626	1.738	8	2.796	87	9
Pamanukan	1.582	574	8	944	82	17
Sukasari	1.629	57	3	651	409	-
Pusakanagara	2.404	435	-	975	298	-
Pusakajaya	3.023	1.285	19	984	75	5
Legonkulon	1.133	647	3	817	653	1
Blanakan	2.475	232	4	1.129	941	2
Subang	102.448	42.892	6.750	36.950	7.184	11.816

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sagalaherang	2.129	1.199	471	703	18	421
Serangpanjang	2.444	1.357	1.031	541	32	373
Jalancagak	1.565	2.037	264	703	22	243
Ciater	1.717	2.270	1.024	1.044	8	896
Cisalak	3.164	1.424	404	786	303	660
Kasomalang	2.794	2.176	145	825	99	712
Tanjungsiang	4.775	1.855	587	1.471	295	1.328
Cijambe	3.401	1.472	100	912	91	773
Cibogo	2.023	688	32	833	97	106
Subang	1.546	445	23	780	130	111
Kalijati	2.461	1.757	62	908	217	384
Dawuan	2.937	1.669	168	724	204	284
Cipeundeuy	1.933	516	11	864	118	98
Pabuaran	2.000	445	14	1.256	140	12
Patokbeusi	1.859	380	1	1.341	38	1
Purwadadi	1.763	1.987	19	552	57	191
Cikaum	3.659	1.410	6	821	28	22
Pagaden	1.975	316	8	467	367	16
Pagaden Barat	3.281	1.705	115	1.835	400	316
Cipunagara	4.024	850	17	1.941	92	167
Compreg	1.547	303	0	490	38	0
Binong	1.145	127	4	658	112	8
Tambakdahan	1.003	731	2	3.072	27	2
Ciasem	2.076	1.595	7	2.657	82	7
Pamanukan	490	370	8	792	68	9
Sukasari	537	32	2	543	41	0
Pusakanagara	914	313	0	825	89	0
Pusakajaya	1.296	868	14	738	61	3
Legonkulon	439	562	3	738	142	1
Blanakan	508	214	1	1.072	91	0
Subang	61.405	31.073	4.543	30.892	3.507	7.144

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING

MILENIAL FARMER AND URBAN FARMING

Jumlah Petani Umur 19 -39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin (Orang), 2023

The Number of Farmer Ages 19 - 39 Years and/or utilizing Digital Technology by Gender (Persons), 2023



Laki-laki
Male

86.666



Perempuan
Female

8.756

Jumlah Rumah Tangga dan Unit Usaha Pertanian Perorangan
Urban Farming , 2023

The Number of Urban Farming Agricultural Household and Urban Farming Individual Agricultural Holding, 2023



Rumah Tangga
Urban Farming (RTUP)
Urban Farming
Agricultural
Household (RTUP)

44

Usaha Pertanian
Perorangan
Urban Farming(Unit)
Urban Farming
Individual
Agricultural Holding
(Units)

44



Catatan: Urban farming adalah mengasahakan pertanian di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidropenik, aquaponik, vertikultur, media terpal dan sejenisnya.

Notes : Urban farming cultivates limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.
2. **Penggunaan teknologi digital** mencakup penggunaan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk kegiatan usaha pertanian.
3. **Penggunaan teknologi modern** adalah penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian menjadi efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya. Contoh teknologi modern dalam pertanian adalah alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini baik mekanis maupun digital.
4. **Jumlah Rumah Tangga Urban Farming** adalah banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The number of Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, estate crops, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.*
2. *The use of digital technology includes the use of the internet/ smartphones/ information technology, the use of drones, and the use of artificial intelligence for agricultural activities.*
3. *The use of modern technology involves the utilization of technological elements to make agricultural practices more effective and efficient compared to traditional methods. Examples of modern agricultural technology include agricultural tools and machinery that incorporate the latest mechanical and digital technologies.*
4. *The number of Urban Farming Households is the quantity of household agricultural enterprises located in urban areas (classified as urban villages/ neighborhoods) that cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

5. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta dalam mengusahakan pertaniannya media tanamnya menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
5. ***The number of Urban Farming Individual Agricultural Holding** is the quantity of agricultural holdings located in urban areas (classified as urban villages/neighborhoods) that cultivate limited land. They mainly use planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. In their agricultural practices, they employ planting media technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

6.1 PETANI MILENIAL MILLENNIAL FARMER

Tabel 6.1.1 Jumlah Petani Umur 19 - 39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria dan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang (orang), 2023
The Number of Farmers aged 19 - 39 Years and/or Utilizing Digital Technology by Subdistrict, Criteria, and Gender in Subang Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/Male			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/Years
	< 19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sagalaherang	1	131	1.132	208
Serangpanjang	-	124	1.238	177
Jalancagak	-	138	1.567	173
Ciater	-	307	1.083	221
Cisalak	-	174	1.413	444
Kasomalang	-	229	1.621	312
Tanjungsiang	-	381	2.773	327
Cijambe	-	226	1.522	396
Cibogo	-	278	2.305	117
Subang	-	114	1.565	78
Kalijati	-	320	2.715	186
Dawuan	-	223	2.959	140
Cipeundeuy	-	213	1.815	123
Pabuaran	1	329	3.275	128
Patokbeusi	-	532	3.847	219
Purwadadi	-	166	1.370	284
Cikaum	-	481	2.818	580
Pagaden	-	227	2.482	98
Pagaden Barat	-	547	3.610	218
Cipunagara	-	724	4.316	311
Compreg	-	444	2.748	128
Binong	1	393	2.427	71
Tambakdahan	-	650	2.929	605
Ciasem	-	809	4.580	550
Pamanukan	2	209	1.114	246
Sukasari	-	217	1.159	142
Pusakanagara	-	452	2.197	214
Pusakajaya	-	425	2.624	110
Legonkulon	-	220	1.043	331
Blanakan	-	608	2.720	266
Subang	5	10.291	68.967	7.403

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Perempuan/Female			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/Years
	< 19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sagalaherang	-	3	157	10
Serangpanjang	-	10	151	4
Jalancagak	-	12	131	9
Ciater	-	3	105	3
Cisalak	-	5	186	9
Kasomalang	-	7	198	21
Tanjungsang	-	13	425	16
Cijambe	-	5	127	8
Cibogo	-	12	230	16
Subang	-	10	139	11
Kalijati	-	6	280	15
Dawuan	1	9	368	9
Cipeundeuy	-	6	162	2
Pabuaran	-	22	370	7
Patokbeusi	-	20	420	13
Purwadadi	-	7	164	23
Cikaum	-	38	477	57
Pagaden	-	10	320	10
Pagaden Barat	-	35	635	13
Cipunagara	-	45	462	20
Compreng	-	30	250	3
Binong	-	11	179	4
Tambakdahan	-	35	349	35
Ciasem	1	73	576	91
Pamanukan	-	14	119	11
Sukasari	-	8	82	2
Pusakanagara	-	14	184	10
Pusakajaya	-	20	257	12
Legonkulon	-	8	76	13
Blanakan	-	13	201	13
Subang	2	504	7.780	470

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/Years
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sagalaherang	1	134	1.289	218
Serangpanjang	-	134	1.389	181
Jalancagak	-	150	1.698	182
Ciater	-	310	1.188	224
Cisalak	-	179	1.599	453
Kasomalang	-	236	1.819	333
Tanjungsiang	-	394	3.198	343
Cijambe	-	231	1.649	404
Cibogo	-	290	2.535	133
Subang	-	124	1.704	89
Kalijati	-	326	2.995	201
Dawuan	1	232	3.327	149
Cipeundeuy	0	219	1.977	125
Pabuaran	1	351	3.645	135
Patokbeusi	-	552	4.267	232
Purwadadi	-	173	1.534	307
Cikaum	-	519	3.295	637
Pagaden	-	237	2.802	108
Pagaden Barat	-	582	4.245	231
Cipunagara	-	769	4.778	331
Compreng	-	474	2.998	131
Binong	1	404	2.606	75
Tambakdahan	-	685	3.278	640
Ciasem	1	882	5.156	641
Pamanukan	2	223	1.233	257
Sukasari	-	225	1.241	144
Pusakanagara	-	466	2.381	224
Pusakajaya	-	445	2.881	122
Legonkulon	-	228	1.119	344
Blanakan	-	621	2.921	279
Subang	7	10.795	76.747	7.873

6.2 URBAN FARMING

Tabel 6.2.1 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang, 2023
Table *The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Subang Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga) Urban Farming Agricultural Households (households)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)/Urban Farming Individual Agricultural Holding (units)
(1)	(2)	(3)
Sagalaherang	-	-
Serangpanjang	-	-
Jalancagak	3	3
Ciater	1	1
Cisalak	2	2
Kasomalang	2	2
Tanjungsiang	6	6
Cijambe	1	1
Cibogo	1	1
Subang	2	2
Kalijati	3	3
Dawuan	2	2
Cipeundeuy	3	3
Pabuaran	2	2
Patokbeusi	1	1
Purwadadi	2	2
Cikaum	3	3
Pagaden	1	1
Pagaden Barat	1	1
Cipunagara	1	1
Compreng	1	1
Binong	-	-
Tambakdahan	1	1
Ciasem	-	-
Pamanukan	3	3
Sukasari	-	-
Pusakanagara	1	1
Pusakajaya	-	-
Legonkulon	1	1
Blanakan	-	-
Subang	44	44

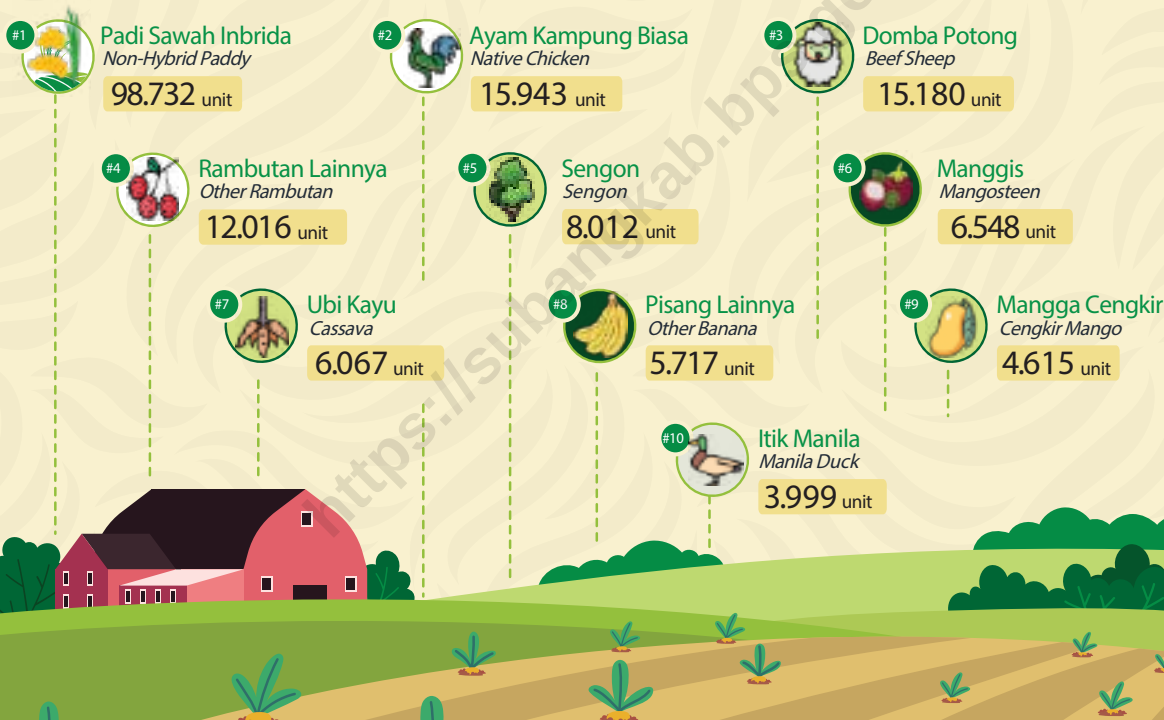
BAB Chapter 07

KOMODITAS PERTANIAN

AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut
Sepuluh Komoditas Pertanian
yang Paling Banyak Diusahakan

The Total of Individual Agricultural Holding by
Ten Most Cultivated Agricultural Commodities

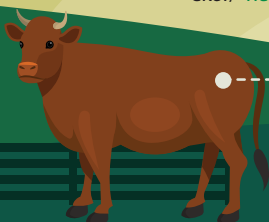


Jumlah
Sapi ¹ dan Kerbau
2023
The Number of Cattle ¹ and Buffalo

19.113

ekor/ head

Terbanyak di / the most in
Kecamatan Cipeundeuy
4.455 ekor/ head



Sapi ¹
Cattle ¹

16.848 ekor head



Kerbau
Buffalo

2.265 ekor head

Catatan: ¹ Mencakup sapi potong dan sapi perah
Notes: ¹ Includes meat cattle and dairy cattle

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan** ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
2. **Jumlah sapi** mencakup sapi potong dan sapi perah.
3. **Jumlah kerbau** mencakup kerbau potong dan kerbau perah.
4. **Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2013** merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, unit usaha pertanian lainnya, serta non usaha pertanian pada 1 Mei 2013.
5. **Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2023** merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.

TECHNICAL NOTES

1. ***The ten most cultivated agricultural commodities*** are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.
2. ***The total number of cattle*** includes beef cattle and dairy cattle.
3. ***The total number of buffalo*** includes beef buffalo and dairy buffalo.
4. ***The number of cattle and buffalo based on the 2013 Census of Agriculture*** is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes in individual agricultural holdings, agricultural corporation, other agricultural holdings, and non-agricultural holdings as of May 1, 2013.
5. ***The number of cattle and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture*** is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.

Tabel 7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Subang (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Subang Regency (unit), 2023

Komoditas Pertanian Agricultural Commodities	Jumlah UTP yang Mengusahakan Komoditas The Number of Individual Agricultural Holding Cultivating the Commodities	Peringkat/Rank
(1)	(2)	(3)
Padi Sawah Inbrida/Non-Hybrid Paddy	98.732	1
Ayam Kampung Biasa/Native Chicken	15.943	2
Domba Potong/Beef Sheep	15.180	3
Rambutan Lainnya/Other Rambutan	12.016	4
Sengon/Sengon	8.012	5
Manggis/Mangosteen	6.548	6
Ubi kayu/Cassava	6.067	7
Pisang Lainnya/Other Banana	5.717	8
Mangga Cengkir/Cengkir Mango	4.615	9
Itik Manila/Manila Duck	3.999	10

Tabel 7.2
Table

Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Subang (ekor), 2023
The Number of Cattle and Buffalo in Subang Regency (head), 2023

Jenis Ternak Kind of Livestock	Jumlah Total
(1)	(2)
Sapi/Cattle	16.848
Kerbau/Buffalo	2.265
Sapi dan Kerbau/Cattle and Buffalo	19.113

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

<https://subangkab.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap I
Complete Table Edition 1



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUBANG
BPS-STATISTICS SUBANG REGENCY**

Jl. Aipda KS Tubun No. 12 Subang 41211
Telp: +62 (0260) 411 101 Fax: +62 (0260) 411 101
Homepage: <https://subangkab.bps.go.id> Email: bps3213@bps.go.id